

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

GAP yang berarti penentuan beda antara profil pegawai dan profil dinas. Adapun variable-variabel yang digunakan dalam proses perhitungan GAP ini adalah : nilai criteria, nilai aspek, nilai profil dinas, nilai pegawai dan bobot nilai GAP. Variable-variabel tersebut digunakan untuk menghasilkan SPK untuk dinas Pendapatan, pengelolaan keuangan dan aset provinsi DIY.

Berdasarkan pembahasan dari materi diatas dengan adanya pembuatan laporan skripsi dengan judul "PEMBANGUNAN SISTEM PENUNJANG KEPUTUSAN MENGGUNAKAN METODE GAP UNTUK MENGUSULKAN KENAIKAN GOLONGAN PEGAWAI NEGERI DINAS DPPKA PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA" secara umum kemudahan yang dapat diberikan oleh sistem ini, yaitu :

1. Dengan dibuatnya sistem ini dapat membantu pihak tata usaha dalam menentukan calon pegawai mana yang dapat diusulkan mengisi jabatan yang kosong dengan menggunakan metode GAP.
2. Data calon pegawai dan nilai pegawai dapat tersimpan dalam suatu database secara elektronik, begitu juga dengan criteria penilaian pegawai, yang jika suatu saat nanti dibutuhkan oleh pihak tata usaha dapat digunakan untuk member penilaian terhadap pegawai, dan tidak bersifat manual lagi.

5.2 Saran

Sistem Pendukung keputusan ini masih jauh dari kata sempurna, masih banyak kekurangan yang terdapat dalam sistem ini, yakni sistem ini belum bisa untuk menghitung criteria lain dan hanya berfungsi sesuai permasalahan yang terjadi dalam lingkup Dinas Pendapatan, pengelolaan keuangan dan Aset Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Sekiranya dalam pengembangan sistem selanjutnya dapat menyempurnakan program yang saya buat ini.

